

**LAPORAN KEGIATAN**  
**BARALEK GADANG KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK JILID III**  
**“KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK UNTUK PENINGKATAN**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”**  
**KOTA PAYAKUMBUH, 08 MEI 2024**  
**KOMISI INFORMASI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**A. Latar Belakang**

Komisi Informasi adalah sebuah lembaga negara non struktural yang dibentuk berdasarkan ketentuan Pasal 60 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Tugas pokok dari pembentukan Komisi Informasi adalah untuk menyelesaikan sengketa informasi dan membuat petunjuk teknis standar layanan informasi publik disamping adanya tugas lain sebagai upaya menjalankan UU KIP.

Salah satu tugas Komisi Informasi lainnya adalah melakukan sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik secara meluas baik ke Badan Publik maupun kepada masyarakat. Adapun sosialisasi kepada masyarakat luas diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam hal pengawasan terhadap penyelenggaraan negara dan tata kelola Badan Publik yang berhubungan dengan publik secara luas, sejalan dengan salah satu ciri penting negara demokratis yaitu menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik.

Kegiatan memperkenalkan Keterbukaan Informasi Publik yang selama ini berjalan di Komisi Informasi Sumatera Barat yaitu ke Badan Publik dan ke Masyarakat umum, dapat berupa sosialisasi ataupun bimbingan teknis. Sebagai bagian dari Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik kepada masyarakat umum dan terutama generasi muda, Komisi Informasi Sumatera Barat di tahun 2024 mengadakan Kegiatan Baralek Gadang Keterbukaan Informasi Publik Jilid III dengan tema “Keterbukaan Informasi Publik untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”.

Sasaran generasi muda dalam memperkenalkan Keterbukaan Informasi Publik merupakan sasaran strategis dimana generasi muda merupakan ujung tombak masa depan bangsa, terlebih saat ini hampir seluruh generasi muda sudah mengenal internet dan media sosial sebagai bagian dari

aktivitas keseharian. Diharapkan dengan hadirnya peserta generasi muda khususnya pegiat media sosial, keterbukaan informasi di Sumatera Barat makin membesar gaungnya serta berperan dalam meminimalisir hoaks dan juga peserta diharapkan menjadi *pioneer* pengawasan Badan Publik dalam menjalankan tugasnya secara transparansi.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Provinsi Sumatera Barat memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat khususnya generasi muda dan yang aktif sebagai pegiat media sosial (peserta yang hadir) tentang keterbukaan informasi publik dan penerapannya dalam keseharian baik dari sisi masyarakat sebagai pengguna informasi publik maupun dari Badan Publik sebagai penghasil informasi publik;
2. Memberikan edukasi dan pemahaman pada peserta yang hadir pentingnya melawan hoaks, juga menghasilkan informasi yang benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam aktivitas peserta di media sosial maupun di media lainnya;
3. Mendorong partisipasi peserta yang hadir untuk menggunakan hak memperoleh informasi publik untuk kepentingan yang lebih luas ke publik, fungsi pengawasan Badan Publik dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik.

## **C. Anggaran Kegiatan**

Adapun pembiayaan ini akan dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024 di Sub Kegiatan Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi Di Daerah dengan Nomor Rekening : 2.16.02.1.01.11.

## **D. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan Baralek Gadang Keterbukaan Informasi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Mei 2024 yang bertempat di Agamjua Art & Culture Café, Kota Payakumbuh dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.



## **E. Hasil Kegiatan**

1. Kegiatan Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik dengan tema Baralek Gadang Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 yang diselenggarakan Komisi Informasi Sumatera Barat (KI Sumbar) dalam rangka mensosialisasikan Undang-undang No.14 Tahun 2008 dan penerapannya kepada masyarakat luas. Adapun kegiatan ini mengambil tema Baralek Gadang Keterbukaan Informasi Publik dengan sasaran peserta adalah Organisasi Kepemudaan (OKP), Karang Taruna, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Wartawan yang ada di Kota Payakumbuh.
2. Kegiatan berlangsung di di Agamjua Art & Culture Café, Kota Payakumbuh, dimulai pukul 7.30 WIB yaitu persiapan panitia dan registrasi peserta. Peserta yang hadir ±150 orang yang didominasi oleh Organisasi Kepemudaan (OKP), Karang Taruna, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Wartawan yang ada di Kota Payakumbuh. Acara dimulai pukul 8.30 WIB dimulai dengan Laporan Ketua Pelaksana, kemudian kata sambutan dari Riswandy (Komisioner Bid. PSI KI Sumbar), serta sambutan sekaligus membuka acara oleh Supardi (Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat).
3. Sebagai Narasumber pada kegiatan tersebut yaitu Supardi (Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat), Tanti Endang Lestari (Wakil Ketua KI Sumbar), Dipa Surya Persada (Kepala Kesbagpol Payakumbuh) dan Moderatornya Adrian Tuswandi, SH (Mantan Komisioner KI Sumbar 2 Periode).
4. Adapun peran pemerintah dalam mendukung keterbukaan informasi yaitu dengan melahirkan Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2022 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perda ini diharapkan dapat menuntun Sumatera Barat menjadi Provinsi yang Informatif dan Transparan, dengan cara memberi panduan kepada Badan Publik yang ada di bawah Pemerintah Provinsi untuk selalu aktif dalam upaya keterbukaan informasi.
5. Acara ditutup dengan tanya jawab diskusi antara peserta Sosialisasi dengan Narasumber yang dipandu moderator.

## **F. Kesimpulan**

Dari kegiatan Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik kepada masyarakat dilakukan rutin setiap tahun untuk menambah pengetahuan dan keterlibatan murid dalam pengawasan kinerja Badan Publik utamanya dari sisi transparansi;
2. Generasi muda sebagai tonggak masa depan bangsa perlu diasah kemampuan kebangsaan sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai keterbukaan pada kesehariannya sehingga diharapkan menjadi masyarakat yang cerdas, tangguh dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Demikianlah laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dapat bermanfaat serta bisa dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi kedepannya.

KOMISI INFORMASI  
PROVINSI SUMATERA BARAT



Tiwi Utami, SH

Asisten Ahli